

ABSTRAK

GEREJA DAN ANAK YANG BERDUKA

Sutau Tinjauan Teologi Pastoral terhadap Anak yang berduka di Jemaat Alfa Omega Baiyangawang dengan Pendekatan Psikoterapi Kedukaan

Christina Puasgay

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha

Wacana, Kupang, Indonesia

email: chrizthinapuasgayh521@gmail.com

Kedukaan adalah perasaan kehilangan karena sesuatu yang sebelumnya ada sekarang tidak ada lagi. Setiap manusia bisa merasakan kedukaan karena kehilangan benda kesayangan, kehilangan kesempatan, kehilangan kesehatan dan kematian. Kehilangan karena kematian menjadi suatu peristiwa yang membuat seseorang akan kehilangan orang terdekatnya dan menimbulkan rasa duka yang mendalam. Orang yang berduka adalah mereka yang benar-benar mengalami kehilangan, termasuk anak kecil. Yang membedakan kedukaan yang dialami anak kecil dan orang dewasa adalah anak memiliki kapasitas untuk berduka lebih dalam karena mereka tidak mampu mengekspresikan perasaannya secara terbuka. Bertolak dari hal itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi anak yang berduka pada usia 3-10 tahun dan sikap pastoral gereja terhadap anak yang berduka Di Jemaat Alfa Omega Baiyangawang, Klasis Pantar Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memilih keluarga yang berduka sebagai sampel untuk mengetahui kondisi anak yang berduka di Jemaat Alfa Omega Baiyangawang. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa anak mengalami kedukaan sama seperti yang dialami oleh orang dewasa pada umumnya, namun yang membedakan adalah cara anak mengekspresikan perasaan duka yang dialaminya. Oleh karena itu Gereja dan keluarga perlu memiliki perhatian khusus terhadap anak ketika terjadi peristiwa kematian. Gereja. Dalam hal ini, Gereja dapat menggunakan pendekatan psikoterapi kedukaan dengan model *Client Centered* yang dapat menolong gereja untuk lebih fokus pada anak. pendekatan ini menolong gereja agar gereja dapat memiliki ketrampilan mendengar dan sikap empati dalam mendampingi anak yang berduka. Dengan menjadikan pelayanan Yesus yang memperhatikan dan mepedulikan anak-anak sebagai sikap gereja dalam mendampingi anak yang berduka.

Kata kunci: Anak yang Berduka, Fungsi Pastoral Gereja, Psikoterapi Kedukaan